BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan modul pembelajaran tematik Kelas IV tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku melalui lima tahap yaitu:

   a. *Analisys*, merupakan tahap awal dari pengembangan modul. Kegiatan analisis ini dilakukan agar peneliti mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Dengan melakukan analisis peneliti dapat melakukan tindakan yang sesuai dan tidak asal-asalan dalam pembuatan modul. Tahap analisis dilakukan di SDN Kemang pada pertengahan semester genap dengan menggunakan dua metode yaitu, observasi dan wawancara dengan guru Kelas IV. Peneliti melakukan analisis berupa analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis materi pembelajaran.

   b. *Design*, merupakan tahapan perancangan modul yang terdiri dari pembuatan cover modul, kata pengantar modul, petunjuk penggunaan modul, menentukan KD (Kompetensi Dasar) yang sesuai dengan tema

"Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku", menentukan/ memilih isi materi dan gambar, membuat evaluasi akhir. Peneliti membuat desain modul pembelajaran tematik berdasarkan KD yang sesuai dengan "Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku". Peneliti melakukan pengumpulan materi-materi yang sesuai dengan tema pada modul tematik yang akan dikembangkan. Materi-materi yang telah dikumpulkan kemudian diolah hingga menjadi modul yang berupa modul pembelajaran tematik untuk siswa SD/MI Kelas IV yang meliputi materi yang disesuaikan dengan KD pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku dan disesuaikan dengan keadaan daerah di Banten. Proses pengelolaan dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Selama pengelolaan materi hingga menjadi modul pembelajaran tematik, peneliti melakukan berbagai macam cara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan adanya desain peneliti menjadi lebih mudah dan terstruktur dalam membuat modul tersebut.

c. *Development,* merupakan tahap pengembangan modul tematik dimulai dari pembuatan modul, validasi 1, revisi 1 dan validasi 2. Pada tahap ini peneliti mengembangkan modul disesuaikan dengan analisis dan desain yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam pembuatan modul peneliti melakukan beberapa kali revisi terhadap validator. Va;idator

pengembangan pada modul ini ada tiga yaitu dosen ahli media, kepala sekolah, dan guru.

d. *Implementation*, merupakan tahap uji coba yang dilakukan di kelas IV SDN Kemang. Setelah modul melewati tahap pengembangan dan revisi oleh beberapa validator sehingga semua validator menyatakan sama bahwa modul telah layak pakai. Pada tahap implementasi ini ada tiga langkah uji coba yang harus dilewati. Pertama uji coba *one-to-one* yaitu uji coba awal dalam skala terbatas, yakni paling tidak ada 3 subjek uji coba dengan kemampuan akademik yang berbeda, dan setelah itu peserta didik diberi angket. Kedua, uji coba kelompok kecil pada uji coba kelompok kecil diujicobakan kepada 10-20 peserta didik dengan kemampuan akademik yang berbeda. Ketiga, uji coba lapangan

e. *Evaluation*, Tahap evaluasi merupakan tahap akhir pada penelitian dan pengembangan ADDIE. Tahap evaluasi ini dilakukan agar peneliti mengetahui apakah modul yang sedang peneliti kembangkan layak untuk bahan ajar dalam proses pembelajaran. Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara guru mengisi angket.

2. Tingkat kelayakan modul pembelajaran tematik Kelas IV tema “Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku” dilakukan penilaian oleh tiga validator yaitu dosen ahli media, kepala sekolah dan wali kelas.

Pada revisi ke 1 peneliti mendapatkan nilai 77,7% dengan kategori reliabilitas tinggi. Untuk penilaian kategori ini sudah sampai pada tingkat kelayakan. Namun peneliti masih mendapatkan kritik dan masukan oleh validator, sehingga modul belum dapat dijadikan buku dan digunakan untuk uji coba terhadap peserta didik. Selain itu, pada revisi 1 masih banyak beberapa kekurangan dan kekurangan yang perlu ditambahkan dan diperbaiki. Saran yang diberikan validator pada revisi 1 yaitu, ejaan dan tanda baca yang belum sesuai, menambahkan desain lebih menarik menyesuaikan dengan siswa Kelas IV.

Pada revisi kedua merupakan revisi terakhir, pada revisi kedua penilaian yang diberikan validator adalah 91,6% dengan kategori reliabilitas tinggi. Walaupuan pada revisi terakhir peneliti tidak mendapatkan nilai 100% dan hanya mendapatkan nilai 91,6% tetapi pada revisi ke 2 peneliti tidak lagi mendapatkan komentar dan saran tentang modul ini. Kepala sekolah memberikan penilaian yang sama dengan wali kelas tetapi validator dosen ahli memberikan penilaian yang berebda. Penilaian revisi akhir dengan menyatakan modul sudah bisa digunakan.Hal itu mengartikan bahwa modul sudah layak digunakan untuk uji coba kepada peserta didik.

3. Respon guru dan peserta didik menunjukkan penilaian yang positif terhadap modul. Itu artinya modul sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah melalui beberapa tahap dan revisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat mengembangkan suatu modul, dengan demikian guru dapat membuat modul yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru hendaknya menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa disetiap materi serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

2. Peneliti lain juga dapat mengembangkan kembali modul ini, dengan menambah atau memperbaiki kekurangan serta kesalahan dalam modul ini yang sebelumnya tidak diketahui oleh peneliti.